

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : TW II / 2022

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW II / 2022		INDIVIDUAL TW I / 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		77.668.830		74.110.524
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	57.206.618	3.612.845	55.697.716	3.626.231
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	42.156.337	2.107.817	26.869.385	1.343.469
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	15.050.281	1.505.028	28.828.331	2.282.762
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	91.859.107	30.551.455	81.700.426	26.820.663
	a. Simpanan operasional	41.527.451	10.155.757	33.563.454	8.191.651
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	48.812.211	18.876.254	48.136.972	18.629.012
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	1.519.444	1.519.444	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	20.004.094	3.584.005	20.043.561	2.993.575
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18.244.542	1.824.454	18.944.429	1.894.443
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.759.551	1.759.551	1.099.132	1.099.132
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>37.748.306</b>		<b>33.440.469</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	816.843	22.108	7.638.651	35.242
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	7.424.825	4.246.527	7.014.026	4.159.756
10	Arus kas masuk lainnya	175.805	168.865	185.725	185.725
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>8.417.473</b>	<b>4.437.500</b>	<b>14.838.402</b>	<b>4.380.723</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>77.668.830</b>		<b>74.110.524</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		<b>33.310.806</b>		<b>29.059.746</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>233,16%</b>		<b>255,03%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

### Analisis

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank BTN periode TW II / 2022 sebesar 233,16%, turun 21,86 poin dibandingkan periode TW I / 2022 yaitu sebesar 255,03%. Penurunan nilai LCR TW II / 2022 disebabkan oleh peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian penurunan nilai LCR TW II / 2022:
  - a. HQLA TW II / 2022 sebesar Rp 77,67 T, naik Rp 3,56 T (4,80%) dibandingkan TW I / 2022. Peningkatan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 3,53 T dan HQLA level 2B sebesar Rp 25,71 M, namun terjadi penurunan pada HQLA level 2A sebesar Rp 404 juta.
  - b. NCO TW II / 2022 sebesar Rp 33,31 T, naik Rp 4,25 T (14,63%) dibandingkan TW I / 2022. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan *Cash Outflow* (CO) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan *Cash Inflow* (CI). CO TW II / 2022 sebesar Rp 37,75 T, naik Rp 4,31 T (12,88%) dibandingkan TW I / 2022. Peningkatan CO berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 3,73 T dan arus kas keluar lainnya sebesar Rp 590,43 M, namun terjadi penurunan pada simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil sebesar Rp 13,39 M. Sedangkan CI TW II / 2022 sebesar Rp 4,44 T, naik Rp 56,78 M (1,30%) dibandingkan TW I / 2022. Peningkatan CI berasal dari tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp 79,83 M, namun terjadi penurunan pada pinjaman dengan agunan sebesar Rp 13,13 M dan arus kas masuk lainnya sebesar Rp 9,92 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW II / 2022 sebesar Rp 77,67 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 53,44 T (68,81% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 22,42 T (28,86% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.